

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM YANG TERCATAT DI OJK INDONESIA PERIODE 2011-2018

THE EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS, CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, AND LOAN TO DEPOSIT RATIO ON TOTAL LENDING AT COMMERCIAL BANKS LISTED IN OJK INDONESIA FOR THE 2011-2018 PERIOD

Oleh:

Juan H.W. Mamangkey¹

Ivonne S. Saerang²

Joy E. Tulung³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹15061102034@student.unsrat.ac.id

²ivonnesaerang@unsrat.ac.id

³joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak: Bank merupakan bagian penting bagi perekonomian suatu negara. Bank merupakan sumber pembiayaan bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Penyaluran Kredit. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh bank umum yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia dengan periode penelitian 2011-2018. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan diperoleh 80 bank yang digunakan sebagai sampel. Metode analisis data menggunakan Analisis Regresi Data Panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil analisis data secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit dengan nilai koefisien sebesar 0,891257 dan signifikansi sebesar 0,00. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit dengan nilai koefisien sebesar -4926,305 dan signifikansi sebesar 0,8029. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit dengan nilai koefisien sebesar 175202,6 dan signifikansi sebesar 0,1297. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit dengan nilai koefisien sebesar 111333,7 dan signifikansi sebesar 0,00. Hasil dari uji F diperoleh nilai F-Statistic sebesar 826,6958 dengan nilai signifikansi 0,00. Hasil Koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0,990762 atau 99,08%, sedangkan sisanya 0,92% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Kata Kunci : *Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan*

Abstract: Banks are an important part of a country's economy. Banks are a source of financing for the community. By distributing credit, people can support their economic activities. This study aims to see the effects of Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Loans, and Loan to Deposit Ratio on lending. The population of this study was all banks registered with the Indonesian Financial Services Authority for the 2011-2018 research period. The sampling technique was purposive sampling and obtained 80 banks as samples. Methods of data analysis using Panel Data Regression Analysis with Fixed Effect Model approach. Based on the results of data analysis with the t-test, variable Third Party Funds have a significant effect on the amount of lending with a coefficient value of 0,891257 and a significance of 0,00. Capital Adequacy Ratio has no significant effect on the amount of lending with a coefficient value of -4926,305 and a significance of 0,8029. Non Performing Loans have no significant effect on the amount of lending with a coefficient value of 175202,6 and a significance of 0,1297. Loan to Deposit Ratio has a significant effect on the amount of lending with a coefficient value of 111333,7 and a significance of 0,00. The results of the F test obtained an F-statistic value of 826,6958 with a significance value of 0,00. The results of the coefficient of determination obtained an Adjusted R Squared value of 0,990762 or 99,08%, while the remaining 0,92% is explained by other variables not included in the model.

Keywords: *third party funds, capital adequacy ratio, non performing loan*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri perbankan merupakan bagian penting dalam bidang perekonomian suatu negara. Pembangunan ekonomi suatu negara berkaitan langsung dengan perkembangan dan kontribusi dari lembaga keuangan yaitu perbankan, yang sangat diperlukan untuk aktivitas ekonomi suatu negara, bank merupakan sumber pembiayaan bagi masyarakat individu maupun perusahaan untuk menunjang aktivitasnya di berbagai sektor ekonomi yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, produktifitas, serta meningkatkan pendapatan untuk mencapai tujuan nasional. Hal itu tertera dalam Undang-undang dasar pasal 4 No 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang menjelaskan bahwa “bank bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak”.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Goldsmith (1970), Mc Kinnon (1973), dan Shaw (1974) dalam Billy (2010) menyatakan bahwa dana berlebih (surplus fund) yang disalurkan secara efisien bagi unit yang mengalami defisit akan meningkatkan kegiatan produksi. Selanjutnya kegiatan tersebut akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pada level mikro, Gertler dan Gilchrist (1994) membuktikan bahwa adanya kendala dalam penyaluran kredit dapat berdampak pada kehancuran usaha - usaha kecil. Pentingnya kredit perbankan dalam pembiayaan perekonomian nasional dan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi menjadikan penyaluran kredit sebagai fokus utama perbankan dalam menjalankan perannya.

Di Indonesia sumber pembiayaan dunia usaha masih didominasi oleh penyaluran kredit bank, yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui aktifitas ekonomi masyarakat, sehingga peranan bank sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu negara. Dengan ketersediaan kredit memungkinkan rumah tangga untuk melakukan konsumsi yang lebih baik dan memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi yang tidak bisa dilakukan dengan dana sendiri (Utari, 2012). Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 penyaluran kredit bank umum yang setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Tabel 1.
Rata-Rata Total Kredit, DPK, CAR, NPL & LDR Bank Umum di Indonesia 2011-2018

IKHTISAR DATA 2011-2018

TAHUN	KREDIT	DPK	CAR	NPL	LDR
2011	2,200,094	2,784,912	16,05%	2,30%	78,77%
2012	2,725,674	3,225,198	15,60%	2,05%	83,58%
2013	3,319,842	3,663,968	16,36%	1,83%	89,70%
2014	3,706,501	4,114,420	18,01%	2,34%	89,42%
2015	4,092,104	4,413,056	19,00%	2,61%	92,11%
2016	4,413,414	4,836,758	21,19%	3,03%	90,70%
2017	4,781,931	5,289,377	21,50%	2,68%	90,04%
2018	5,358,012	5,630,448	21,29%	2,45%	94,78%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, 2019 (Diolah)

Berdasarkan Gambar 1.1 data diatas dapat dilihat bahwa penyaluran kredit bank umum dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang konsisten namun total penyaluran kredit bank umum jika dilihat dengan teliti dari sisi persentase, pertumbuhan kredit bank umum menunjukkan tren yang menurun, dari tahun ketahun penyaluran kredit bank cenderung mengalami penurunan. Dapat dilihat pertumbuhan penyaluran kredit perbankan trendnya mengalami penurunan setiap tahun pada periode pengamatan penelitian 2011-2018. Dengan adanya masalah atau Practical GAP ini perlu untuk diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah penyaluran kredit bank umum di-indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah:

1. Mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap penyaluran kredit Bank Umum.
2. Mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran kredit Bank Umum.
3. Mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit Bank Umum.
4. Mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap penyaluran kredit Bank Umum.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Kredit

Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998. Kredit adalah “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

$$\text{KREDIT} = \text{Pihak Ketiga} + \text{Bank Lain (Rupiah + Valas)}$$

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Abdullah (2005) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana bank yang dihimpun dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan Giro, Tabungan, dan Deposito.

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio adalah rasio kecukupan modal minimum, yakni persentase perbandingan antara modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) aset yang menjadi pembandingnya adalah aset yang dianggap beresiko seperti kredit nasabah. (Siamat, 2005: 294).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 yang dimaksud Rasio *Non Performing Loan* adalah perbandingan antara jumlah total kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet terhadap total kredit. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio keuangan pokok yang dapat memberikan informasi penilaian atas kondisi permodalan, rentabilitas, risiko kredit, risiko pasar dan likuidasi.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah kredit yang disalurkan oleh bank dengan dana yang dihimpun oleh bank (Dendawijaya, 2003). *Loan to Deposit Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank guna membayar semua dana masyarakat serta modal sendiri dengan mengandalkan kredit yang telah didistribusikan ke masyarakat.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

Fildzah dan adnan (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”³. Hasil penelitian menemukan hubungan antara Ukuran Bank, CAR, LDR dan DPK dengan penyaluran kredit. Dengan hasil variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi penyaluran kredit. Dan secara parsial ukuran bank berpengaruh positif terhadap kredit, DPK berpengaruh positif, LDR berpengaruh positif sedangkan CAR tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Mangindaan, Parengkuan, dan Van Rate (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Volume Kredit Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Di Indonesia Periode 2013-2017”. Hasil penelitian menemukan hubungan antara variabel LDR dan NPL

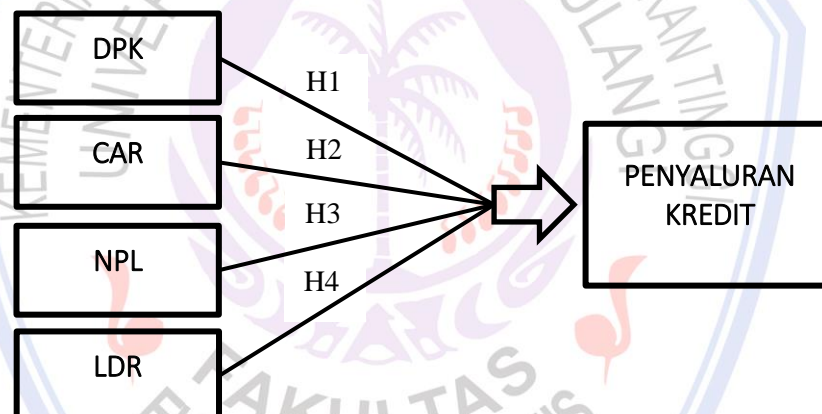
dengan penyaluran kredit, dengan hasil LDR dan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap volume kredit, dan secara parsial variabel LDR dan NPL berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap volume kredit.

Karim et al. (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “*Capital adequacy and lending and deposit behaviors of conventional and Islamic banks*”. Menemukan bahwa persyaratan modal bank memiliki dampak pada perilaku deposito dan pinjaman dari 186 bank konvensional bank dan 52 bank syariah dalam sampel dan ada hubungan positif yang kuat antara modal bank dan simpanan dan pertumbuhan pinjaman untuk bank konvensional dan bank syariah.

Riadi (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “*The effect of Third Parties Fund, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin and Operating Expenses Operating Income on Lending (Study in Regional Development Banks in Indonesia 2010-2014)*”. Menemukan bahwa secara parsial, DPK, LDR, CAR, dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen (KREDIT). Variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan, sedangkan NPL tidak berpengaruh terhadap pemberian kredit.

Awatef Louhichi dan Younes Boujelbene (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “*Bank capital, lending and financing behaviour of dual banking systems*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas modal selalu terkait dan positif dengan perilaku perbankan dalam menyalurkan kredit, sumber pendanaan berkorelasi positif dengan kredit bank syariah namun tidak dengan bank umum. NPL menunjukkan hubungan yang positif dengan penyaluran kredit bank umum. Sedangkan pada bank syariah menunjukkan hubungan yang negatif dengan terputusnya pasokan kredit bank syariah. Dan variabel kontrol (Ukuran Bank) memiliki efek buruk terhadap pertumbuhan kredit bank konvensional, begitu pula dengan bank syariah. Dan variabel kontrol ROA memiliki hubungan yang konsisten dan positif kepada kredit.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori, 2020

Hipotesis

H₁: Dana Pihak Ketiga Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Penyaluran Kredit

H₂: *Capital Adequacy Ratio* Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Penyaluran Kredit

H₃: *Non Performing Loan* Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Penyaluran Kredit

H₄: *Loan To Deposit Ratio* Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Penyaluran Kredit

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan dengan pendekatan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitiannya dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum yang ada di Indonesia yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia yang berjumlah 111 bank. Jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 80 bank memenuhi kriteria setelah dikurangi dengan menggunakan metode *Sampling Purposive* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan bank yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia	111
<i>Annual Report</i> perusahaan bank yang tidak lengkap selama periode penelitian 2011-2018	(31)
Bank umum yang menjadi sampel penelitian	80

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020 (diolah)

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh perbankan yaitu laporan tahunan bank (*Annual Report*) yang dipublikasikan bank dalam periode pengamatan selama 2011-2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data dalam bentuk angka atau numerik, dapat dihitung dan diukur yang diperoleh dari objek penelitian, dan dalam penelitian ini digunakan data kuantitatif berupa Data Panel yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross-section*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi. Yaitu dengan melakukan klarifikasi dan kategorisasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, dan kemudian dilanjutkan dengan mengkaji, mencatat dan menghitung data yang diperoleh dari Bank yaitu *Annual Report*.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Data Panel (*pooled data*) yaitu gabungan dari data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Dan kemudian data diolah dengan *software Microsoft Excel* dan *E-views 10*. Analisis regresi Data Panel digunakan untuk menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Penyaluran Kredit. Pendekatan model regresi data panel yang digunakan adalah model *Fixed Effect*, model ini mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu karena setiap individu dianggap mempunyai karakteristik tersendiri. Perbedaan ini dapat diakomodasi melalui perbedaan intersepnya namun koefisien slope konstan oleh karena itu dalam model *fixed effect*, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan model *Fixed Effect* yang dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	KREDIT	DPK	CAR	NPL	LDR
Mean	1.43E+08	1.36E+08	22.54013	1.415063	101.4945
Median	4798227.	5502263.	18.65000	1.105000	88.49500
Maximum	1.69E+10	2.25E+10	163.0700	9.500000	761.4500
Minimum	3368.000	17.00000	3.210000	0.000000	43.46000
Std. Dev.	1.22E+09	1.23E+09	14.55131	1.323338	65.12141
Skewness	10.48025	13.25686	4.243419	1.320160	5.792036
Kurtosis	118.0308	205.0620	29.06827	5.316617	42.96974
Jarque-Bera	364571.6	1107521.	20042.16	329.0134	46180.55
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	9.16E+10	8.68E+10	14425.68	905.6400	64956.50

Sum Sq.Dev.	9.47E+20	9.61E+20	135302.2	1119.031	2709870.
Observations	640	640	640	640	640

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10

Statistik deskriptif merupakan suatu metode untuk mengetahui suatu gambaran sekilas dari sebuah data penelitian. Jumlah observasi masing-masing variabel dalam penelitian ini sebesar 640 observasi. Nilai rata-rata (*mean*) masing-masing variabel dalam penelitian ini lebih besar dari standar deviasi, maknanya adalah sebaran data variabel independen Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* dan variabel dependen Kredit adalah baik, dan juga memaknai bahwa tidak terdapat kesenjangan yang jauh antara nilai tertinggi dan terendah pada nilai masing-masing variabel.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

	DPK	CAR	NPL	LDR
DPK	1	0.045186	-0.098668	0.008303
CAR	0.045186	1	-0.217461	0.582589
NPL	-0.098668	-0.217461	1	-0.128643
LDR	0.008303	0.582589	-0.128643	1

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10

Hasil uji multikolinieritas, dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen pada penelitian ini yaitu Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* masing-masing memiliki nilai Korelasi < 0,8, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak memiliki korelasi antar satu sama lain, yang artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Regresi Data Panel Dengan Fixed Effect Model

Tabel 5. Hasil Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10873979	5898267.	1.843589	0.0658
DPK	0.891257	0.042696	20.87456	0.0000
CAR	-4926.305	19726.96	-0.249724	0.8029
NPL	175202.6	115262.6	1.520029	0.1291
LDR	111333.7	24029.99	4.633115	0.0000

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10

Berdasarkan hasil regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model pada tabel 5 diketahui nilai regresinya sehingga dapat dibentuk sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{KREDIT} = 10873979 + 0,891257 \text{ DPK} - 4926,305 \text{ CAR} + 175202,6 \text{ NPL} + \text{LDR} 111333,7$$

Dari hasil persamaan regresi diatas masing-masing variabel dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap profitabilitas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dalam persamaan yang terbentuk memiliki nilai sebesar 10873979 dengan hubungan yang bertanda positif. Maknanya adalah apabila variabel independen Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* bersifat konstan atau sama dengan 0, maka akan meningkatkan Kredit sebesar Rp. 10.873.979.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,891257 dengan hubungan yang bertanda positif. Maknanya adalah apabila terjadi kenaikan nilai pada Dana Pihak Ketiga sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan, maka akan menaikkan Kredit sebesar 0,891257.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -4926,305 dengan hubungan yang bertanda negatif. Maknanya adalah apabila terjadi kenaikan nilai pada *Capital Adequacy Ratio* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan, maka akan menurunkan kredit sebesar 4926,305.

4. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 175202,6 dengan hubungan yang bertanda positif. Maknanya adalah apabila terjadi kenaikan nilai pada *Non Performing Loan* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan, maka akan menaikkan Kredit sebesar 175202,6.
5. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 111333,7 dengan hubungan yang bertanda positif. Maknanya adalah apabila terjadi kenaikan nilai pada *Loan to Deposit Ratio* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan, maka akan menaikkan Kredit sebesar 111333,7.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

F-statistic	Prob (F-statistic)
826.6958	0.000000

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10

Hasil Uji F diperoleh nilai F-Statistic sebesar 826,6958 dengan nilai Probabilitas F-Statistic sebesar 0,00 yang memaknai bahwa nilai probabilitas F-Statistic lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05% dan menerima H_1 . Maknanya adalah variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* dapat disimpulkan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen Kredit.

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Prob.
C	10873979	0.0658
DPK	0.891257	0.0000
CAR	-4926.305	0.8029
NPL	175202.6	0.1291
LDR	111333.7	0.0000

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10

Dana Pihak Ketiga (DPK) diketahui memiliki nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0,05$, maknanya adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Kredit. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diketahui memiliki nilai probabilitas sebesar $0,8029 > 0,05$, maknanya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kredit. *Non Performing Loan* (NPL) diketahui memiliki nilai probabilitas sebesar $0,1291 > 0,05$, maknanya adalah variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kredit. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diketahui memiliki nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0,05$, maknanya adalah variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Kredit.

Koefisien Determinasi (Adjusted R Squared)

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Adjusted R-squared	0.990762
--------------------	----------

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10

Berdasarkan tabel 8 hasil koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Squared sebesar 0,990762 atau 99,08%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam penelitian ini yaitu Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* mampu menjelaskan variabel dependen Kredit sebesar 99,08%, sedangkan sisanya 0,92% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Pembahasan

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit

Tugas utama suatu bank adalah menghimpun dana dari masyarakat yang berkelebihan dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Penyaluran kredit menjadi kegiatan prioritas utama bank dalam mengalokasikan dana-dana yang berhasil dihimpun. Hal ini dikarenakan dana yang berhasil dihimpun oleh perbankan adalah dana dari masyarakat, sehingga bank harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank selaku business entity aktivitas dari penyaluran kredit yang dilakukan diharapkan mendapatkan tingkat pengembalian sesuai dengan hasil yang direncanakan.

Dana Pihak Ketiga merupakan variabel yang memiliki pengaruh yang besar terhadap penyaluran kredit bank karena merupakan tugas utama sebagai *financial intermediary* dan Dana Pihak Ketiga yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80-90% dari seluruh dana yang dikelola bank. Dendawijaya (2003: 49). Sehingga semakin tinggi jumlah dana yang dihimpun akan mendorong peningkatan jumlah penyaluran kredit. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rabab'ah (2015), Umam, Topowijono, dan Yaningwati (2016), Hidayat (2016), Khotimah dan Atiningsih (2018), Louhichi dan Boujelbene (2017), Riadi (2018), Fildzah dan Adnan (2018) yang menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada bank umum yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia periode 2011-2018.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Penyaluran Kredit

Peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak mempengaruhi kenaikan atau pertumbuhan penyaluran kredit secara signifikan. Semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* yang dimiliki oleh perusahaan tidak menunjukkan kinerja bank dalam menyalurkan kredit semakin baik. *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi mengindikasikan adanya idle fund, dalam kondisi ini kegiatan penyaluran kredit perbankan masih mengandalkan sumber keuangan dari pihak ketiga dari pada modal untuk menyalurkan kredit, sehingga setiap peningkatan *Capital Adequacy Ratio* dapat mempengaruhi kredit karena dananya tidak produktif, disebabkan manajemen tidak memanfaatkan modal yang ada untuk melaksanakan ekspansi. Tidak berpengaruhnya *Capital Adequacy Ratio* juga disebabkan oleh perbankan ingin memperkuat struktur modalnya dikarenakan tingginya penyaluran kredit dengan penggunaan dana dari pihak ketiga yang dapat dilihat dari sisi intermediasi bank, sehingga bank ingin mengimbangi tingginya penyaluran kredit dengan menjaga nilai *Capital Adequacy Ratio* untuk melindungi dari risiko dari pada mengalokasikannya kedalam bentuk kredit. Sehingga setiap peningkatan *Capital Adequacy Ratio* akan menurunkan jumlah penyaluran kredit. Hasil penelitian ini didukung oleh Umam, Topowijono, dan Yaningwati (2016), Komaria dan Diansyah (2019) yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berhubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran Kredit pada bank umum yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia periode 2011-2018.

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Penyaluran Kredit

Non Performing Loan (NPL) merupakan pencerminan risiko kredit, semakin tinggi rasio ini semakin besar risiko kredit yang ditanggung bank, sehingga perilaku bank dalam aktivitas penyaluran dapat berubah. Namun meningkatnya rasio ini dapat mengakibatkan ekspansi kredit yang lebih luas. Koodstaal dan wijnbergen (2012) menyatakan bahwa "semakin bermasalah portofolio pinjaman, semakin besar kecenderungan bank untuk mengambil risiko". Kredit bermasalah yang tinggi tidak menurunkan niat bank untuk melakukan penyaluran, karena diiringi dengan peningkatan sumber keuangan dari masyarakat yang tinggi sehingga bank tetap melakukan ekspansi kredit, karena bank tetap harus membayar kewajiban kepada nasabah seperti bunga simpanan. Eisdorfer (2008) mengatakan bahwa, "biasanya, lembaga keuangan yang menghadapi tekanan memiliki insentif yang jelas untuk perilaku pengambilan risiko yang berlebihan (yaitu strategi pengalihan risiko). Hubungan positif antara risiko kredit dengan penyaluran kredit bank dapat disebabkan oleh kemampuan bank dalam mengendalikan kredit dengan tersedianya finansial bank. Dengan tersedianya insentif, bank dapat melancarkan penyaluran kredit dengan wajar meskipun dengan risiko yang tinggi. Namun semakin tinggi penyaluran kredit dengan kondisi bank yang cukup berbahaya, potensi bank akan menghadapi kredit bermasalah akan semakin tinggi, maka dari itu meskipun bank tetap melancarkan penyaluran kredit bank tetap harus memperhatikan setiap kredit yang sebelum disalurkan dengan lebih hati-hati. Sehingga setiap peningkatan *Non Performing Loan* akan meningkatkan penyaluran kredit meski tidak signifikan. Hasil ini penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Mangindaan (2019), Rai dan Purnawati (2017), yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berhubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia periode 2011-2018.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Penyaluran Kredit

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah kredit yang disalurkan oleh bank dengan dana yang dihimpun oleh bank. *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan ketersediaannya dana dan sumberdaya saat ini dan dimasa yang akan datang. Tingginya penyaluran kredit mencerminkan semakin produktifnya dana-dana yang dimiliki oleh bank. Namun demikian penyaluran kredit yang besar tanpa diimbangi dengan pemasukan atau penghimpunan dana dari masyarakat berupa tabungan atau deposito juga akan membahayakan bank. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan faktor yang cukup penting bagi bank dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga merupakan suatu keharusan untuk menjaga rasio LDR pada tingkat yang aman sesuai dengan yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu 80%-110%. Pengelolaan *Loan to Deposit Ratio* yang optimal menunjukkan bank memiliki optimisme yang tinggi dengan keuntungan yang akan didapat yang nantinya digunakan untuk kepentingan bank sendiri maupun untuk membayar kewajiban-kewajibannya. Tingginya *Loan to Deposit Ratio* akan berdampak pada meningkatnya penyaluran kredit yang menunjukkan bahwa bank mampu menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dengan optimal. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Moh. Sofyan (2016), Khotimah (2017), Riadi (2018), Fildzah dan Adnan (2018) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran kredit pada bank umum yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Periode 2011-2018.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan dengan hubungan yang positif terhadap jumlah Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,891257 dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05% yaitu 0,00. Semakin banyak sumber dana yang dihimpun dari masyarakat, maka akan mendorong bank untuk menyalurkan kredit karena tersedianya dana yang siap dipinjamkan.
2. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan dengan hubungan yang negatif terhadap jumlah Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar -4926,305 dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05% yaitu 0,8029. Semakin tinggi permodalan bank, maka tidak menjamin bank untuk melakukan penyaluran kredit lebih banyak.
3. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan dengan hubungan yang positif terhadap jumlah Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 175202,6 dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05% yaitu 0,1291. Semakin rendah kualitas kredit bank, maka tidak menjamin bank untuk menurunkan niat melakukan penyaluran kredit.
4. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan dengan hubungan yang positif terhadap jumlah Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 111333,7 dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05% yaitu 0,00. Semakin tinggi intermediasi bank, maka akan semakin optimal suatu perbankan dalam menyalurkan kredit, mengingat bank memiliki kewajiban kepada masyarakat karena menggunakan sumber keuangan dari masyarakat.
5. Hasil pengujian statistik F menunjukkan bahwa variabel independen Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada bank umum yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar empiris bagi perusahaan untuk lebih memberikan perhatian khusus untuk mempertimbangkan Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* serta pengaruhnya terhadap Penyaluran Kredit. Dan bagi manajemen, rasio *Non Performing Loan* yang positif dapat menjadi masalah bagi bank kedepannya. Oleh karena itu bank harus hati-hati dalam kegiatan penyaluran kredit, karena penyaluran kredit yang tinggi dengan penurunan kualitas kredit dan tidak diiringi finansial yang cukup dapat membahayakan bagi bank.

2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2005). *Manajemen Perbankan*. Malang: UMM Press.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fildzah dan Adnan. (2018). Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 3, No. 4 Tahun 2010 Hal. 600-615. Universitas Syiah Kuala, Aceh. <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JDAB/article/view/5386> Diakses 9 September 2019
- Goldsmith, R.W. (1970). *Financial Structure and Development. The Economic Journal*. Vol. 80 No. 318, June 1970, pp. 365-367. https://www.jstor.org/stable/2230134?seq=1#page_scan_tab_contents Diakses 10 September 2019
- Gettler, M. and Gilchrist, L. (1994). *Monetary Policy, Business Cycles, and the Behavior of Small Manufacturing Firms. The Quarterly Journal of Economics*. Vol. 109 Issue 2, May 1994, pp. 309-340. <https://uh.edu/~bsorense/Gertler&Gilchrist.MP%20business%20cycles%20and%20behavior%20of%20small%20manufacturing%20firms.pdf> Diakses 10 September 2019
- Gujarati, D.N. (2003). *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Khotimah, F.Q., Atiningsih, S. (2018). Pengaruh DPK, NPL, LDR, DAN SUKU BUNGA KREDIT Terhadap Penyaluran Kredit Umkm (Studi Pada Bpr Di Kota Semarang Tahun 2013-2016). *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 10 No.2 2018, STIE Semarang, Jawa Tengah. <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/198> Diakses 11 Agustus 2019
- Karim, M.A., Hassan, M.K. and Mohamad, S. (2014). *Capital adequacy and lending and deposit behaviors of conventional and Islamic banks. Pacific-Basin Finance Journal* 28 pp. 58-75. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0927538X13000784> Diakses 2 Oktober 2019
- Louhichi, A. and Boujelbene, Y. (2017). *Bank capital, lending and financing behaviour of dual banking systems. Journal of Multinational Financial Management*. Vol. 41 (2017) pp. 61-79. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1042444X1730124X> Diakses 13 September 2019
- Mc Kinnon, R. (1973). *Money and Capital in Economic Development. Modern Economy*, Washington D.C. The Brookings Institution, 1973, pp.177
- Pratama, B.A. (2010). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2005 - 2009). *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol. 19 No. 2 Desember 2010, Hal. 135-148, Universitas Diponegoro, Semarang. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/view/14464> Diakses 3 September 2019
- Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 https://www.bi.go.id/id/peraturan/ssk/Pages/pbi_171115.aspx Diakses 8 Agustus 2019
- Riadi, S. (2018). *The effect of Third Parties Fund, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin and Operating Expenses Operating Income on Lending (Study in Regional Development Banks in Indonesia 2010-2014. Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations*

- Rabab'ah, M. (2015). *Factors Affecting the Bank Credit: An Empirical Study on the Jordanian Commercial Banks*. *International Journal of Economics and Finance*. Vol. 7, No. 5, 2015, pp. 166-178. <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ijef/article/download/48096/25860> Diakses 21 Juli 2019
- Shaw, E.S. (1974). *Financial Deepening in Economic Development*. *The Journal of Finance*. Vol. 29 No. 4 September 1974, pp. 1345-1348. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0305750X74900606> Diakses 12 Juni 2019
- Sofyan, M. (2016). Pengaruh Suku Bunga Kredit Modal Kerja, Capital Adequacy Ratio, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Kredit Modal Kerja Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus Pada BPR Di Kabupaten Provinsi Jawa Timur Tahun (2010-2015)). *Jurnal Ekonomika*. Vol. 9 No. 2 Desember 2016, Hal. 131– 137, Universitas Pancasila, Jakarta. <https://lldikti7.ristekdikti.go.id/uploadjurnal/J%20Ekonomika%20vol%209%20no%202.pdf> Diakses 2 Juli 2019
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan. Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Saerang, D. P. E., Tulung, J. E., & Ogi, I. W. J. (2018). *The influence of executives' characteristics on bank performance: The case of emerging market*. *Journal of Governance & Regulation*, 7(4), 13-18. https://virtusinterpress.org/IMG/pdf/jgr_v7_i4_p2.pdf diakses 16 Oktober 2020
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2018). *Independence, size and performance of the board: An emerging market research*. *Corporate Ownership & Control*, 15(2-1), 201-208. <https://virtusinterpress.org/IMG/pdf/cocv15i2c1p6.pdf> diakses 16 Oktober 2020
- Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018). *The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: a study on Indonesian private banks*. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 61-72. https://businessperspectives.org/images/pdf/applications/publishing/templates/article/assets/11226/BBS_2018_04_Tulung.pdf diakses 16 Oktober 2020
- Tulung, J.E. (2017). *Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants Of EntryMode Choice*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(1), 160-168. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/download/916/900> diakses 16 Oktober 2020
- Umam, M.K., Topowijono dan Yaningwati, F. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Rasio Kecukupan Modal Dan Tingkat Bunga Kredit (SBDK) Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Bank (Studi Pada Bank Pemerintah Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 31 No. 1 Februari 2016, Hal. 50-57, Universitas Brawijaya, Malang. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1212> Diakses September 2019
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. <https://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf> diakses 10 agustus 2019